ABSTRAK

Ari Ardiansyah: *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Kabupaten Bandung Ditinjau dari Siyasah Dusturiyah*

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 06 Tahun 2010 tentang Pengendalian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di buat dengan harapan pengendalian pengelolaan limbah bahan bebahaya dan beracun dapat terkendali guna terwujudnya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, implementasi peraturan daerah kabupaten bandung nomor 06 tahun 2010 tentang pengendalian pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun masih kurang optimal dilatarbelakangi oleh kurangnya anggaran dan sarana prasarana yang dialokasikan untuk untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, selain sarana dan prasarana sumber daya manusia pun kurang di dinas lingkungan hidup sebagai implementor perda tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui implementasi peraturan daerah nomor 6 tahun 2010 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Perda tersebut 3. Tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap Implementasi Perda tersebut Penelitian ini mengacu pada teori implementasi kebijakan Edward III yaitu keberhasil implementasi dipengaruhi oleh faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, sturktur birokrasi.

Konsep Tanfidziyah dalam fiqh siyasah menurut al-maududi, lembaga eksekutif yang berarti pelaksana memiliki tiga unsur dalam penerapannya, al'intifa' berarti menggunakan, al'I'tibar yaitu peninjauan terhadap berbagai hal dengan maksud untuk dapat di ketahui segala sesuatu, al-islah ini dititik beratkan kepada hubungan antar sesama manusia dalam rangka pemenuhuan kewajiban kepada Allah SWT yaitu upaya untuk menyelesaikan perselisihan dan mencapai persetujuan antar manusia dengan maksud perbaikan. Implementasi Perda 06/2010 dianalisa dengan unsur diatas selanjutnya dianalisa dengan prinsip implementasi hukum yaitu, prinsip tauhid, prinsip amar ma'ruf nahi munkar dan prinsip persamaan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang merupakan bahan sekunder. Penyusunan instrumen pelaksanaan penelitian dilapangan berupa paduan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa implementasi Perda Nomor 6 tahun 2010 secara umum telah berjalan dengan cukup baik dengan diterapkannya sanksi-sanksi walaupun secara keseluruhan masih ada yang melanggar dan masih belum efektif. Faktor pendukung dan penghambat yaitu ketidak konsistenan dari pihak pelaku usaha dan juga kurangnya anggaran, sumber daya manusia dan sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat. Sedangan faktor pendukungnya selalu melakukan verifikasi lapangan. Sedangkan ditinjau dari *siyasah dusturiyah*, implementasi perda ini pemerintah sudah melakukan prinsip-prinsip siyasah dustriyah tetapi masih banyak tanggung jawab pemerintah terkait limbah B3 yang harus dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG